



Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 Sd

Ananta Pramayshela¹, Erma Yanti Tanjung², Fitri Yantu Pasaribu³, Rinanti Ito Pohan⁴

Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan - Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3,4}

e-mail: pramayshelaananta@gmail.com¹, Ermatanjung3755@gmail.com², fitriantipasariby@gmail.com³,
rinantipohan@gmail.com⁴

Abstrak Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, mempertajam penalaran, mempertinggi daya pikir dan untuk mencapai kemajuan zaman. Proses membaca sangat kompleks dan rumit karena melibatkan beberapa aktivitas, baik berupa kegiatan fisik maupun kegiatan mental. Membaca adalah cara untuk mendapatkan informasi tentang topik tertulis. Minimnya minat siswa dalam membaca menyebabkan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran padahal minat membaca juga meningkat bila siswa sendiri, guru dan orang tua memiliki kemauan, keinginan dan dorongan. Dalam bentuk membaca, rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang diminati setiap orang mendapat jawaban atas pertanyaan Minat membaca merupakan suatu kepedulian yang kuat dan mendalam disertai rasa senang dalam membaca, sehingga individu siswa dibimbing untuk membaca sesuai dengan kemauan dan keinginannya. Pada penelitian ini menggunakan jenis atau pendekatan penelitian Studi Kepustakaan (*Library Research*), Studi pustaka atau kepastakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Teori mengenai masalah yang akan diteliti. Tujuan membaca tertentu menuntut. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat membaca siswa

Kata Kunci : Membaca, Meningkatkan daya pikir

Abstract Reading is a language skill that must be possessed by everyone to broaden knowledge, experience, sharpen reasoning, enhance thinking and to achieve the goals of the times. to get information about written topics The lack of student interest in reading causes difficulties in carrying out learning even though interest in reading also increases if students themselves, teachers and parents have maturity, desire and encouragement In the form of reading, curiosity about something that everyone is interested in gets an answer to Mirat's question, mambuca is a strong and deep concern accompanied by a sense of pleasure in reading, so that nawa individuals are guided to read everything with their will and desire. Saudi pastala or library can be interpreted as a series of activities related to the method of collecting pasta data, reading and recording and processing research haha Literature studies can also study various reference books and similar previous research results which are useful for obtaining theoretical foundations regarding the problem to be studied. Specific reading requires reading for study purposes (scientific analysis) reading for the purpose of capturing the outline of the reading.

Keywords : Reading, Increase thinking power

Received April 30, 2022; Revised Mei 20, 2023; Juni 17, 2023

*Ananta Pramayshela, pramayshelaananta@gmail.com

PENDAHULUAN

Membaca adalah cara untuk meretas dan mengembangkan pengetahuan dengan memperoleh dan menyebarkannya. Minat membaca adalah keinginan atau kecenderungan yang tinggi untuk membaca. Dapat dijelaskan bahwa minat baca penduduk Indonesia, terutama di kalangan anak sekolah, masih sangat rendah. Berbagai cara, program dan upaya telah dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa. Akibatnya, minat baca tidak pernah mencapai level tertinggi. Pemerintah terus berupaya mencari solusi terbaik untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca. *Reading Comprehension* adalah kegiatan yang ditujukan untuk membaca dan memahami teks bacaan pemahaman secara cermat dan menyeluruh guna mengembangkan dan meningkatkan pemahaman bacaan yang penting. Membaca adalah serangkaian keterampilan yang meliputi kegiatan mengamati, memahami, dan memikirkan.

Membaca pada umumnya merupakan basic awalan bagi seorang siswa yang sudah harus dimiliki. Ilmu tidak akan bisa di pelajari jika seorang tidak bisa membaca, dengan membaca sangat diharapkan agar tidak tertusunya hubungan dalam penguasaan ilmu yang dimiliki siswa. Hubungan ini meliputi Medengar, Membaca dan Melihat, meskipun membaca merupakan salah satu hubungan dalam penguasaan ilmu namun hal ini masih tidak bisa dijadikan budaya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mungkin dikarenakan adanya kultur bangsa dimana kebanyakan siswa hanya suka melihat sesuatu yang menurut mereka menarik (komik, novel, cerpen, dll) daripada membaca buku yang berisi tentang pengetahuan atau sejarah. Padahal pentingnya budaya membaca ini akan berdampak besar bagi masa depan bangsa Indonesia. Jenis keterampilan membaca salah satunya adalah keterampilan membaca pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan suatu cara membaca untuk memahami standar atau norma sastra, ulasan kritis, drama tertulis, dan alur fiktif untuk mendapatkan pemahaman dengan menggunakan strategi khusus oleh pembaca. Faktor eksternal tidak lain ialah faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar siswa, pada saat siswa memasuki kelas IV perlunya ditekankan lebih dalam mengenai membaca, karena sejatinya anak kelas IV lebih cenderung ingin bermain dan hanya suka bernyanyi. Dalam peningkatan minat membaca guru diharapkan dapat membantu siswa perihal membaca dan menjadikan membaca menjadikan suatu kebiasaan bagi siswa. Tidak hanya kebiasaan tapi guru juga harus mampu membuat siswa menjadi lancar dalam membaca, dari lafal, mengetahui arti dari tanda baca, dapat mengenal huruf, dan memahami makna dari setiap bacaan yang sudah dibaca. Banyak faktor yang mempengaruhi minat baca siswa faktor yang mempengaruhi

minat membaca (1) ketersediaan waktu membaca buku, (2) status sosial ekonomi keluarga, (3) pengaruh dan dorongan diri sendiri untuk lebih berprestasi menjadi lebih baik.

METODE PENELITIAN

Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mengarah pada studi Pustaka, studi literatur.

KAJIAN TEORI

A. Pengertian membaca

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, mempertajam penalaran, mempertinggi daya pikir dan untuk mencapai kemajuan zaman. Membaca sangat erat hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia karena membaca adalah salah satu dari empat aspek bahasa (membaca, menulis, berbicara, menyimak/mendengar) yang diterapkan menjadi kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa. Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan Berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukanlah hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang/tanda/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca¹. Pada dasarnya kemampuan dan keterampilan membaca menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Sehingga kemampuan membaca harus dilatih sejak dini. Kegiatan membaca permulaan dimulai dari taman kanak-kanak atau sekolah dasar tingkat awal.

B. Pengertian minat

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat tidak termasuk istilah populer dalam Psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup. Sedangkan minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang

ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, di rumah, sekolah, dan masyarakat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia arti kata minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan².

Minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan senang, suka, dan gembira. Minat baca merupakan suatu ketertarikan untuk dapat mengartikan atau menafsirkan media kata-kata dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya minat baca dapat mendorong seseorang untuk giat memperluas pengetahuannya. Faktor yang menjadi penghambat siswa kurang berminat untuk berlatih membaca sangat banyak, beberapa diantaranya adalah lingkungan, sosial, masyarakat, keluarga, sekolah, faktor dari dalam diri kurangnya minat untuk membaca dan bisa juga kurangnya motivasi untuk membaca³.

C. Pengertian upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III tahun 2003 yang dimaksud dengan “Upaya adalah usaha (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar); daya upaya”. Menurut Poerwadarminta, “Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya). Sedangkan pengertian Meningkatkan adalah menaikkan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya). Sedangkan pengertian Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dsb). Upaya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut, agar berhasil maka digunakanlah suatu cara, metode dan alat penunjang yang lain.

¹ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada). 2013, hal 5

² Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Aksara), 2008,h.

Dari beberapa pengertian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari upaya adalah suatu kegiatan atau usaha dengan menggunakan segala kekuatan yang ada dalam mengatasi suatu masalah⁴.

D. Pengertian upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III tahun 2003 yang dimaksud dengan “Upaya adalah usaha (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar); daya upaya”. Menurut Poerwadarminta, “Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan”. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya). Sedangkan pengertian Meningkatkan adalah menaikkan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya). Sedangkan pengertian Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dsb). Upaya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut, agar berhasil maka digunakanlah suatu cara, metode dan alat penunjang yang lain. Dari beberapa pengertian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari upaya adalah suatu kegiatan atau usaha dengan menggunakan segala kekuatan yang ada dalam mengatasi suatu masalah⁴.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hakikat Membaca Pada Kelas 4 MI/SD

Membaca merupakan sebuah jembatan bagi siapa saja dan di mana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan, baik di lingkungan dunia persekolahan maupun di dunia pekerjaan. Oleh karena itu, para pakar sepakat bahwa kemahiran membaca (reading literacy) merupakan *conditio sine quonon* (prasyarat mutlak) bagi setiap insan yang ingin memperoleh kemajuan⁵

³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara), 2011, hal 2.

⁴ Gusti Ngurah Oka, *Pengantar Membaca dan Pengajarannya* (Surabaya: Usaha Nasional), 1983, hal71.

Membaca merupakan salah satu keterampilan bahasa reseptif. Membaca bahkan merupakan sumber ilmu dan bagian yang dibutuhkan setiap orang. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa “membaca adalah hakikat dasar pengetahuan manusia, dan kemudian menjadikan ilmu, pengetahuan dan peradaban manusia”. Membaca adalah proses pencarian informasi, yang kemudian disempurnakan menjadi pengetahuan melalui penalaran. Oleh karena itu, membaca merupakan kegiatan yang membangun dan mengembangkan keterampilan. Berikut beberapa ahli yang memberikan pendapat tentang membaca.⁶

Kridalaksana menyebutkan hakikat membaca adalah:

1. Pengembangan keterampilan, mulai dari keterampilan memahami kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dalam bacaan sampai dengan memahami secara kritis dan evaluatif keseluruhan isi bacaan.
2. Kegiatan visual, berupa serangkaian gerakan mata dalam mengikuti baris-baris tulisan, pemusatan penglihatan pada kata dan kelompok kata, melihat ulang kata dan kelompok kata untuk memperoleh pemahaman terhadap bacaan.
3. Kegiatan mengamati dan memahami kata-kata yang tertulis dan memberikmakna terhadap kata-kata tersebut berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dipunyai.
4. Suatu proses berpikir yang terjadi melalui proses mempersepsi dan memahami informasi serta memberikan makna terhadap bacaan.
5. Proses mengolah informasi oleh pembaca dengan menggunakan informasi dalam bacaan dan pengetahuan serta pengalaman yang telah dipunyai sebelumnya yang relevan dengan informasi tersebut.
6. Proses menghubungkan tulisan dengan bunyinya sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan.
7. Kemampuan mengantisipasi makna terhadap baris-baris dalam tulisan. Kegiatan membaca bukan hanya kegiatan mekanis saja, melainkan merupakan kegiatan menangkap maksud dari kelompok-kelompok kata yang membawa makna.

⁶ Muhsyahnur, *Pengembangan keterampilan membaca suatu keterampilan berbahasa reseptif*, (Sulawesi Selatan:UNIPRIMA PRESS), 2019, hal.11-16.

⁵ Dahniar, “*Peningkatan Membaca lanjut dengan metode sas siswa kelas II SDN 2 Ogowele*”,

Dari beberapa butir hakikat membaca tersebut, dapat dikemukakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis. Proses yang berupa fisik berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual dan merupakan proses mekanis dalam membaca. Proses mekanis tersebut berlanjut dengan proses psikologis yang berupa kegiatan berpikir dalam mengolah informasi. Proses psikologis itu dimulai ketika indera visual mengirimkan hasil pengamatan terhadap tulisan ke pusat kesadaran melalui sistem syaraf. Melalui proses decoding gambar-gambar bunyi dan kombinasinya itu kemudian diidentifikasi, diuraikan, dan diberi makna. Proses decoding berlangsung dengan melibatkan Knowledge of The World dalam skemata yang berupa kategorisasi sejumlah pengetahuan dan pengalaman yang tersimpan dalam gudang ingatan.⁷

Proses membaca sangat kompleks dan rumit karena melibatkan beberapa aktivitas, baik berupa kegiatan fisik maupun kegiatan mental. Proses membaca terdiri dari beberapa aspek. Aspek - aspek tersebut yaitu:

1. aspek sensori, yaitu kemampuan untuk memahami simbol - simbol tertulis.
2. aspek perseptual, yaitu kemampuan untuk menginterpretasikan apa yang dilihat sebagai simbol.
3. aspek skemata, yaitu kemampuan menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada.
4. aspek berpikir, yaitu kemampuan membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari.
5. aspek afektif, yaitu aspek yang berkenaan dengan minat pembaca yang berpengalaman terhadap kegiatan membaca.

Interaksi antara kelima aspek tersebut secara harmonis akan menghasilkan pemahaman membaca yang baik, yakni terciptanya komunikasi yang baik antara penulis dengan pembaca.

⁷ Dahlia Paitung, *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*, Jurnal Al-Dawlah, Vol. 5, No.2, 2016.

2. Upaya Dalam Menumbuhkan Minat Membaca

Untuk meningkatkan minat membaca perlu dibiasakan sejak dini yaitu agar anak mengenal huruf. Jadikan membaca itu perlu dan menyenangkan. Membaca dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja jika orang tua memiliki keinginan, semangat dan motivasi. Ketika hal ini terjadi, diharapkan membaca menjadi bagian hidup yang tak terpisahkan seperti semboyan “Tiada hari tanpa membaca”. Tidak diragukan lagi bahwa Pengenalan kebiasaan membaca harus dimulai sejak dini, dan tidak diragukan lagi bahwa sekolah bukanlah satu-satunya tempat yang tepat untuk mengembangkan minat dan kebiasaan membaca pada anak. Rumah adalah tempat terbaik untuk mengembangkan minat membaca. Seseorang membutuhkan dukungan untuk tumbuh

Minat baca anak merupakan tanggung jawab orang tua. Orang tua hendaknya mendorong anaknya untuk mencintai buku sejak dini. Lingkungan keluarga berperan sangat penting dalam menumbuhkan minat baca. Anak berkembang pesat dalam hal motorik, emosi, perkembangan sosial, pemahaman konsep dan bahasa.⁸ Lingkungan melingkupi seseorang sejak lahir sampai meninggal, sehingga terjadi hubungan timbalbalik antara lingkungan manusia dalam arti lingkungan mempengaruhi orang dan orang mempengaruhi lingkungan. Demikian pula lingkungan belajar merupakan sumber belajar yang sangat mempengaruhi proses belajar dan perkembangan anak. Mengatakan bahwa “belajar adalah suatu proses di mana seseorang berusaha menimbulkan suatu perubahan tingkah laku baru secara menyeluruh bagi dirinya sendiri. Pengalaman interaksi dengan lingkungannya.

Lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan sebagai sumber belajar dapat. Dipisahkan menjadi lingkungan fisik dan lingkungan sosial”. Contoh lingkungan fisik yang dapat dijadikan sumber belajar adalah buku, museum, toko, pasar, jalan, tumbuh. Sungai Sedangkan contoh lingkungan sosial adalah keluarga dan masyarakat. Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar sebagai sumber belajar mengandung aspek manusia dan non manusia. Keluarga sebagai lingkungan belajar pertama sebelum sekolah dan lingkungan masyarakat Lingkungan pendidikan yang ada dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu:

Lingkungan pendidikan saat ini dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

⁸ Erna Ikawati, Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Usia Dini, *Jurnal Logaritma STAIN*

- a) lingkungan keluarga, disebut juga lingkungan pertama.
- b) Lingkungan sekolah, yang disebut juga lingkungan lain.
- c) Lingkungan masyarakat disebut juga lingkungan ketiga.

Anak mendapatkan pendidikan terlebih dahulu di lingkungan keluarga kemudian dilanjutkan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Dengan kata lain, tanggung jawab pendidikan anak terletak pada kerjasama keluarga, sekolah dan masyarakat. Dalam kaitan ini, keluarga sebagai lingkungan belajar pertama memiliki peran dan pengaruh yang besar membimbing perkembangan anak. Definisi keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga.⁹

Namun nyatanya saat ini pun banyak kita jumpai para orang tua yang membiarkan anaknya bermain dengan barang-barang yang sifatnya hanya untuk hiburan dan hiburan saja, seperti televisi, VCD player, handphone dan barang-barang mewah yang digunakan untuk dekorasi. Oleh karena itu, sangat penting untuk berinvestasi dalam membangun minat dan kebiasaan membaca di rumah. Namun yang terpenting adalah menciptakan pengaruh dan peran lingkungan keluarga dalam upaya peningkatan minat baca. Peran orang tua dalam meningkatkan minat baca sejak dini dapat mengurangi kendala yang ada, seperti memanfaatkan waktu luang untuk membacakan buku pada anak, serta meningkatkan motivasi dan kemauan untuk lebih banyak membaca. Pengaruh orang tua yang gemar membaca mendorong anak untuk mengikuti jejaknya, karena berbagai bentuk bacaan mengandung informasi pada tingkat dasar. Tentang minat dan kegiatan membangun kebiasaan membaca yang dilakukan di rumah termasuk misalnya:

- Melakukan pelajaran lisan pada waktu-waktu tertentu.
- Contoh bacaan yang bisa dilakukan sebelum tidur.
- Tempatkan sumber bacaan yang menarik, seperti kalender yang berisi ilmu.¹

Semua kegiatan rutin dapat dilakukan dengan metode kebiasaan, kecenderungan manusia untuk terbiasa adalah mutlak. Oleh karena itu, membaca harus menjadi

⁹ Mantili, Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas VII SMPN 12 Palang Raya, *Jurnal MERETAS Universitas PGRI Palang Raya*, Vol 5. No 1, 2018, hal 77-78.

¹⁰ Risdik Pangestu, Meningkatkan Minat Membaca Dengan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas IISD, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1 Universitas Negeri Yogyakarta*, 2019, hal 46.

kebutuhan hidup dan budaya yang harus ditanamkan pada anak usia dini. modal utama untuk meningkatkan minat baca anak adalah tersedianya kesempatan membaca yaitu buku-buku menarik yang dapat membangkitkan minat baca anak. Namun tidak semua anak mendapatkan buku yang mereka butuhkan dan terinspirasi dari buku yang dapat memicu minat bacanya. Hal ini disebabkan oleh faktor ekonomi yang rendah dan kurangnya kesadaran orang tua dalam memberikan kesempatan membaca, sehingga dapat menghambat upaya peningkatan minat baca anak.

Mempraktikkan proses pembentukan sikap dan pola perilaku yang relatif tetap melalui proses belajar yang berulang-ulang, teratur dalam pengenalan kebiasaan. Disiplin duniawi (moralitas). Salah satunya adalah melatih anak sholat tepat waktu dan disiplin serta tanggung jawab (pembiasaan) secara terus menerus dan teratur, sehingga menjadi kebiasaan bagi anak. Hal lain termasuk membuang sampah sembarangan dan kebiasaan baik lainnya. Pada dasarnya, pembiasaan adalah untuk pengkondisian kepribadian yang tidak terpakai pada usia dini. Orang dewasa menjadi sangat efisien dengan rekaman atau ingatan agar mudah tenggelam dan larut dalam kebiasaan sehari-hari.¹¹

3. Minat Membaca

Minat adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu atau dapat dikatakan apa yang disukai dan ingin dilakukan seseorang. Minat adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. minat sesuatu yang dipengaruhi oleh pembelajaran selanjutnya dan dipengaruhi oleh keinginan, keinginan dan dorongan hati. Oleh karena itu minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan mendukung hasil belajar selanjutnya. Menurut asumsi umum, minat membantu pembelajar Minat Persepsi bahwa suatu kegiatan membangkitkan rasa ingin tahu dan minat biasanya dikaitkan dengan partisipasi kognitif dan efektif yang positif. Ketertarikan mengacu pada kekuatan gerakan yang mendorong kita untuk tertarik atau merasa tertarik pada orang, benda, aktivitas, atau dapat berupa pengalaman afektif yang dialami oleh aktivitas itu sendiri Minat adalah kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk menarik minat

¹¹ Endah Purwati dan Dodi Ahmad Haeruddin, Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini Melalui Kebiasaan dan Keteladanan. *Jurnal Implementasi Pendidikan Karakter*, Vol 9, No 2, 2020, hal 268-269.

kelompok tertentu. Sekaligus menjelaskan bahwa jika seseorang memiliki minat maka akan memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu.¹²

Membaca adalah cara untuk mendapatkan informasi tentang topik tertulis. Membaca menyiratkan mengenali dan menerima berbagai perusahaan simbolik yang membentuk bahasa. Membaca dan mendengarkan adalah 2 cara paling umum untuk mendapatkan informasi. Informasi bacaan dapat berupa hiburan, terutama ketika membaca cerita fiksi atau humor. Membaca merupakan keterampilan berbahasa tertulis. reseptif Literasi adalah keterampilan yang kompleks yang melibatkan keterampilan fisik dan mental. Pengertian membaca dikemukakan oleh para ahli yang dikutip oleh Dhien, Anderson, dan lain-lain antara lain yang memandang membaca sebagai proses memahami makna tulisan.

Proses yang dialami dalam membaca adalah pengulangan dan interpretasi tindakan, dimulai dengan mengenali dan mencocokkan huruf, kata, ekspresi, frase, kalimat, dan ucapan dengan bunyi dan artinya. Bagi Harry, membaca adalah interpretasi bermakna dari simbol verbal tertulis/tercetak. Sejalan dengan pengertian tersebut, Kridalaksana menyatakan bahwa membaca adalah seni mengetahui dan memahami tulisan dalam bentuk rangkaian simbol grafis dan mengubahnya menjadi tuturan yang bermakna dalam bentuk pemahaman diam atau berbicara nyaring. Dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses menerjemahkan kode atau simbol yang tertulis dalam teks bacaan, di mana kemampuan melihat (mata) pembaca digunakan dan pola berpikir dan penalaran diterapkan untuk memproses teks bacaan secara kritis dan kreatif dalam urutan menerima pesan baik secara langsung maupun tidak langsung.¹³

Jadi Minat membaca adalah kecenderungan keinginan atau minat yang kuat, disertai dengan usaha yang terus menerus dari seseorang untuk membaca secara terus menerus, diikuti dengan perasaan terpaksa, sukarela atau motivasi dari luar agar seseorang dapat memahaminya. atau memahami apa yang mereka baca. Minat baca meliputi perhatian, kemauan, dorongan, dan kesenangan membaca. Perhatian dapat dilihat dari perhatian mereka terhadap kegiatan membaca, keterbacaan yang besar,

¹² Magdalena Elendiana, Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Konseling Universitas Kristen Satya Wacana Indonesia*, Vol 2, No 1, 2020, hal 2-3.

¹³ Aceng Hasani, Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia, *Jurnal Membaca*, Vol 1, No 1, 2016, hal 188-189

dorongan dan kenikmatan yang berasal dari dalam diri dan dari pengaruh orang lain. Semua tindakan adalah tindakan yang dilakukan dengan penuh ketekunan yang cenderung tenang. Minat membaca perlu pembinaan agar penciptanya dapat berkembang.

Minat membaca juga meningkat bila siswa sendiri, guru dan orang tua memiliki kemauan, keinginan dan dorongan. Dalam bentuk membaca, rasa ingin tahu terhadap sesuatu yang diminati setiap orang mendapat jawaban atas pertanyaan. Minat membaca merupakan suatu kepedulian yang kuat dan mendalam disertai rasa senang dalam membaca, sehingga individu siswa dibimbing untuk membaca sesuai dengan kemauan dan keinginannya. Oleh karena itu, sebagai guru lebih banyak melaksanakan kegiatan membaca sebelum pembelajaran, dimana minat membaca berkembang di kalangan siswa menjadi keinginan yang kuat untuk menerima informasi baru dalam bentuk tulisan, untuk menerima informasi yang terkandung dalam bacaan.¹⁴

4. Tujuan Membaca

Tujuan utama setiap pembaca adalah memahami seluruh informasi yang tertera dalam teks bacaan sehingga adapat menjadi bekal ilmu pengetahuan (pengembangan intelektual) untuk masa depan pembaca itu sendiri. Dengan demikian, pemahaman terhadap isi suatu bacaan merupakan faktor yang sangat penting dalam bacaan.

Pemahaman terhadap bacaan dapat dipandang sebagai suatu proses yang terus bergulir, terus-menerus, dan berkelanjutan. Membaca pemahaman sebagai suatu proses mempercayai bahwa upaya memahami bacaan sudah terjadi ketika belum membaca buku apapun. Kemudian pemahaman itu melalui tahap yang berbeda-beda sampai selesai bacaan yang dibaca. Akhirnya, pemahaman itu mempunyai tahapan yang berbeda setelah berakhir semua bacaan tersebut.

Dilihat dari tujuan seseorang dalam membaca, terdapat banyak tujuan membaca. Dalam hal ini, tujuan tersebut bergantung pada kepentingan dan bahan bacaan yang dihadapi setiap orang. Pada dasarnya, tujuan seseorang membaca itu tidak lain untuk memndapatkn informasi yang dibutuhkannya dan untuk kesenangan semata. Tujuan

¹⁴ Ketut Artana, Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak, *Jurnal Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*, Vol 2, No 1, 2016, hal 8.

membaca yang jelas akan meningkatkan pemahaman seseorang terhadap bacaan. Dalam hal ini, ada hubungan erat antara tujuan membaca dan kemampuan membaca seseorang. Oleh sebab itu, seorang pembaca yang memiliki tujuan yang jelas akan mudah memahami isi bacaan, karena ia akan fokus terhadap tujuan yang ingin dicapai.¹⁵

Tujuan membaca tertentu menuntut teknik membaca tertentu pula. Ada beberapa macam variasi tujuan membaca, yaitu:

1. membaca untuk tujuan studi (telaah ilmiah).
2. membaca untuk tujuan menangkap garis besar bacaan.
3. membaca untuk menikmati karya sastra
4. membaca untuk mengisi waktu luang
5. membaca untuk mencari keterangan tentang suatu istilah.

Dalam buku Bahasa Indonesia (Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual), Muhammad Asdam memaparkan tujuan membaca menurut Puji Santoso, dkk bahwa tujuan membaca yaitu:

1. Menikmati keindahan yang terkandung dalam bacaan.
2. Membaca bersuara untuk memberikan kesempatan kepada seseorang menikmati teks bacaan.
3. Menggunakan strategi tertentu untuk memahami teks bacaan
4. Menggali simpanan pengetahuan atau schemata seseorang tentang suatu topik.
5. Menghubungkan pengetahuan baru dengan schemata seseorang.
6. Mencari informasi untuk penyusunan suatu bacaan atau laporan.
7. Memberikan kesempatan kepada seseorang melakukan eksperimentasi untuk meneliti sesuatu yang dipaparkan dalam suatu teks bacaan.
8. Menjawab pertanyaan dikemukakan dalam teks bacaan.

¹⁵ Dahlia Paitung, *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*, Jurnal Al-Dawlah, Vol. 5, No.2,

KESIMPULAN

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap orang untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, mempertajam penalaran, mempertinggi daya pikir dan untuk mencapai kemajuan zaman dan Minat membaca merupakan kecenderungan keinginan atau minat yang kuat, disertai dengan usaha yang terus menerus dari seseorang untuk membaca secara terus menerus, diikuti dengan perasaan terpaksa, sukarela atau motivasi dari luar agar seseorang dapat memahaminya. atau memahami apa yang mereka baca. Minat membaca dapat meningkat bila siswa sendiri, guru dan orang tua memiliki kemauan, keinginan dan dorongan untuk meningkatkan minat membaca tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Artana. Ketut. 2016. Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak, *Jurnal Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*, Vol 2, No 1
- Dahniar. 2020. "Peningkatan Membaca lanjut dengan metode sas siswa kelas II SDN 2Ogowele", *Jurnal Kreatif Tadulako*, Vol.4, No.8
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Elendiana. Magdalena. 2020. Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Konseling Universitas Kristen Satya Wacana Indonesia*, Vol 2, No 1
- Guntu. Henry. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Aksara)
- Hasani. Aceng. 2016. Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia, *Jurnal Membaca*, Vol 1, No 1
- Haeruddin. Endah Purwati dan Dodi Ahmad. 2020. Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini Melalui Kebiasaan dan Keteladanan. *Jurnal Implementasi Pendidikan Karakter*, Vol 9, No 2.
- Ikawati. Erna. 2013. Upaya Meningkatkan Minat Membaca Pada Usia Dini, *Jurnal Logaritma STAIN Padangsidimpuan*, Vol 1, No 02
- Mantili. 2018. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas VII SMPN 12 Palang Raya, *Jurnal MERETAS Universitas PGRI Palang Raya*, Vol 5. No 1
- Muhsyahnur. 2019. *Pengembangan keterampilan membaca suatu keterampilan berbahasa reseptif*, (Sulawesi Selatan:UNIPRIMA PRESS)
- Oka. Gusti Ngurah. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya* (Surabaya: Usaha Nasional).
- Paitung. Dahlia. 2016. *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*, *Jurnal Al-Dawlah*, Vol. 5, No. 2.
- Pangestu. Risdik. 2019. Meningkatkan Minat Membaca Dengan Media Gambar Berseri Pada Siswa Kelas II SD, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 1 Universitas Negeri Yogyakarta*
- Rahim. Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah*